

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah Kota Bandung, Jawa Barat. Secara Geografis Bandung terletak di koordinat 107° BT dan 6° 55' LS. Luas Kota Bandung adalah 16.767 hektare. Iklim Kota Bandung dipengaruhi oleh iklim pegunungan yang lembab dan sejuk. Pada tahun 1998 temperatur rata-rata 23,5° C, curah hujan rata-rata 200,4 mm dan jumlah hari hujan rata-rata 21,3 hari perbulan.

Kota Bandung sebagai pusat kota memiliki sarana dan prasarana yang mendukung sebagai destinasi wisata. Kota Bandung memiliki fasilitas yang lengkap untuk memenuhi kebutuhan wisatawan, seperti hotel, restaurant, café, pusat perbelanjaan, serta tempat wisata. Responden dalam penelitian atau objek dari penelitian ini adalah pengunjung hotel berbintang di Kota Bandung. Hal ini dilakukan mengingat hotel merupakan sebuah identifikasi citra destinasi wisata, Dalam artian Kota Bandung sebagai destinasi wisata memiliki elemen utama yang disediakan untuk kebutuhan wisatawan, yaitu fasilitas akomodasi (hotel).

B. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Surakhmad (1982:140) mengemukakan, “Metode merupakan suatu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Metode penelitian dipandang perlu sebagai alat untuk mempermudah dalam mencapai tujuan penelitian”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007) Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran

mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai efektifitas media audio visual (VCD) sebagai salah satu sarana promosi yang dilakukan Disbudpar Kota Bandung yang berkaitan terhadap peningkatkan citra Kota Bandung sebagai destinasi wisata.

Menurut Surakhmad (1982:140) “Ciri-ciri metode deskriptif adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang pada masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis, karena itu metode ini sering disebut metode analitik”.

2. Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini membahas dua variabel yaitu variabel efektifitas media audio visual (VCD) sebagai variabel X, dan citra Kota Bandung sebagai variabel Y. Arikunto (1993: 91) mengemukakan bahwa “ variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Tujuan pembuatan definisi variabel adalah untuk menghindari terjadinya salah pengetian atau kekeliruan dalam mengartikan variabel yang diteliti dan juga sebagai kerangka acuan untuk mendeskripsikan permasalahan yang hendak diungkap.

Tabel 3.1

OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Tingkat pengukuran
Efektivitas media audio visual (VCD) (X)	Nilai Informasi	(1) Menarik Perhatian	(1) Tingkat daya tarik	Ordinal
		(2) Ketertarikan	(2) Tingkat ketertarikan	
		(3) Keinginan	(3) Tingkat Keinginan	
		(4) Tindakan	(4) Tingkat Tindakan	
Citra destinasi wisata Kota Bandung	Keadaan destinasi	(1) Daya Tarik	(1) Tingkat daya tarik	Ordinal

(Y)		(2) Fasilitas	(3) Ketersediaan fasilitas	
		(4) Atraksi	(3) Ketersediaan atraksi wisata	
		(5) Keadaan geografi	(4) Tingkat kenyamanan cuaca	
		(6) Transportasi	(5) Ketersediaan sarana transportasi	
		(7) Stabilitas Keamanan	(6) Tingkat keamanan	
		(8) Lingkungan	(7) Tingkat Kebersihan lingkungan	
		(9) Keramahan	(8) Tingkat keramahan	
		Informasi	(1) Pencarian informasi	(1) Tingkat ketersediaan informasi
	Harapan	(1) Harapan	(1) Tingkat Kesesuaian informasi dengan keadaan sesungguhnya	Ordinal

Sumber: Olahan peneliti

C. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Dalam melakukan penelitian, kegiatan pengumpulan data merupakan langkah penting guna mengetahui karakteristik dari populasi yang merupakan elemen-elemen dalam objek penelitian. Data tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan untuk pengujian hipotesis.

Dalam pengumpulan data kita akan selalu dihadapkan dengan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, dan aktivitasnya atau peristiwa yang terjadi. Arikunto (1993:115) mengemukakan bahwa “ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sedangkan menurut Sudjana (2000:19), “ Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Berdasarkan penelitian diatas, populasi dalam pengertian karakteristik adalah jumlah *occupancy* hotel bintang di Kota Bandung tahun 2009, yaitu sebanyak 1,794,880 orang.

2. Teknik Penarikan sampel

Dengan mempertimbangkan keterbatasan kemampuan penelitian dilihat dari segi waktu, tenaga, dana serta kepraktisan dalam pengumpulan data dari populasi, maka dilakukan penentuan sebagian dari populasi yang dijadikan sampel penelitian yang benar-benar mewakili seluruh populasi. Sampel penelitian menurut Nasution (1982:29) adalah: “Sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat dianggap mewakili seluruh populasi”.

Menurut Sugiyono (2002:73), “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *systematic cluster random sampling*, atau pengambilan acak sistematis untuk populasi yang bergerak yang di klasifikasikan menurut kelasnya, dalam penelitian ini yaitu hotel bintang. Adapun langkah-langkah dalam menentukan sampel dengan metode *systematic cluster random sampling* dalam penelitian ini adalah:

1. Mengklasifikasikan hotel bintang dalam 5 kelompok, yaitu hotel bintang 1, hotel bintang 2, hotel bintang 3, hotel bintang 4 dan hotel bintang 5.

2. Menjumlahkan seluruh data occupancy hotel bintang 1 hingga hotel bintang 5 pada tahun 2009, sehingga jumlah populasi (N) dapat diketahui.
3. Menghitung sampel dengan menggunakan rumus *Slovin*.
4. Setelah mendapatkan hasil perhitungan sampel dengan rumus *Slovin*, maka diketahui jumlah sampel (n), selanjutnya jumlah sampel tersebut didistribusikan ke hasil presentase yang telah dilakukan di atas.
5. Sehingga dapat diketahui jumlah responden yang dapat mewakili tiap-tiap kelompok hotel bintang, dari hotel bintang 1 hingga bintang 5.

Tabel 3.2

Data Occupancy Hotel Bintang Tahun 2009

No.	Klasifikasi Hotel	Occupancy 2009	Jumlah Responden
1	Hotel Bintang 1	63,340	4
2	Hotel Bintang 2	290,798	16
3	Hotel Bintang 3	648,670	36
4	Hotel Bintang 4	629,486	35
5	Hotel Bintang 5	162,586	9
	Jumlah	1,794,880	100

Sumber: Disbudpar Kota Bandung dan Olahan Peneliti

Untuk menghitung besarnya ukuran sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *Slovin* dengan rumus Kusmayadi dan Endar Sugiyarto (2000: 74):

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Ket:

n = Sampel yang dibutuhkan

N = Ukuran Populasi

e = Margin error yaitu 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.794.880}{1 + 1.794.880(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.794.880}{17.948,81}$$

$$n = 99,9, \text{ dibulatkan menjadi } 100$$

Jadi sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah sumber data yang diperlukan untuk penelitian. Sumber data tersebut dapat diperoleh, baik secara langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder) yang berhubungan dengan objek penelitian. Winarno Surakhmad (1994:134) mengatakan bahwa “Sumber Primer adalah sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama dan sumber yang mengutip dari sumber lain disebut sumber sekunder”.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah seluruh data yang diperoleh dari angket yang disebarakan kepada 100 responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian, yaitu pengunjung hotel berbintang di Kota Bandung. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil wawancara, observasi di lapangan, dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis.

Data yang diperoleh dari hasil angket terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian. Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Efektivitas Media Audio Visual (VCD) dan variabel Y (Citra Destinasi Wisata Kota Bandung). Variabel tersebut dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan analisis korelasi.

4. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti perlu menggunakan instrumen atau alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data agar data yang diperoleh lebih akurat. Pengumpulan data atau informasi merupakan prosedur dan prasyarat bagi pelaksanaan pemecahan masalah penelitian. Pengumpulan data ini diperlukan cara-cara dan teknik tertentu sehingga data dapat dikumpulkan dengan baik. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam membahas permasalahan penelitian ini maka penulis menggunakan beberapa alat yang dapat digunakan sebagai pengumpul data sebagai berikut :

- a. Angket, Angket adalah teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan yang harus diisi oleh responden yang menjadi anggota sampel penelitian. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia dengan membubuhkan tanda (\surd) pada masing-masing alternative jawaban yang dianggap paling tepat. Responden tidak perlu memberikan penjelasan atas pertanyaan atau pernyataan tersebut.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan skala sikap kategori *Likert*. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:67) “Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyebarkan angket kepada responden dalam hal ini pengunjung hotel berbintang di Kota Bandung. Tiap alternatif jawaban diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.3

PEDOMAN NILAI ANGKET

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2004: 74)

- b. Wawancara, wawancara ini dilakukan secara bebas dan terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tanya jawab dengan pihak-pihak yang diperkirakan mengetahui seluk beluk objek penelitian dan dapat membantu penulis dalam melengkapi data yang dibutuhkan. Dalam hal ini yaitu staf bagian promosi dan pemasaran Disbudpar Kota Bandung.
- c. Observasi, penulis mengamati secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui secara jelas dan nyata tentang perusahaan, berhubungan dengan masalah yang diteliti.
- d. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, majalah ilmiah, dan lain-lain, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dalam konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah peneliti.

5. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen sebagai alat pengumpulan data sangatlah perlu diuji kelayakannya, karena akan menjamin bahwa data yang dikumpulkan tidak bias. Peneliti melakukan pengujian instrumen ini melalui pengujian validitas dan pengujian reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen pengumpulan data yang layak

adalah yang telah memenuhi syarat valid dan reliabel. Adapun uji kelayakan instrumen yang digunakan penulis adalah yaitu melalui uji validitas dan uji reliabilitas seperti yang akan dijelaskan dibawah ini.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Adapun langkah-langkah peneliti dalam melakukan uji validitas instrumen angket adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan nomor pada angket yang masuk
- 2) Memberikan skor pada setiap bulir sesuai dengan bobot yang telah ditentukan.
- 3) Menjumlahkan skor setiap responden
- 4) Mengurutkan jumlah skor responden
- 5) Mengubah data ordinal menjadi data interval
- 6) Mencari koefisien korelasi skor tiap bulir item dengan skor total dengan rumus

Product Moment Correlation yang dikemukakan oleh Pearson (dalam Suharsimi Arikunto, 2006:274) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- Rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N = Jumlah Responden
 $\sum X$ = Jumlah skor X
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat jumlah skor
 $\sum Y$ = Jumlah Skor Y
 $(\sum Y)^2$ = Kuadrat jumlah skor Y
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali skor X dan Y

Kriteria Uji = $r_{hitung} > r_{tabel}$, valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, tidak valid.

7) Langkah selanjutnya memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, seperti yang dikemukakan Masrun dalam Sugiyono (2007:188), menyatakan bahwa: Item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah jika $r = 0.30$. jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0.30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Langkah berikutnya adalah penulis melakukan proses perhitungan dan pengolahan uji instrumen dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2007*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Umar (2003:87) “Instrumen penelitian disamping harus valid (sah) juga harus reliabel (dapat dipercaya). Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur digunakan berulang kali”. Menurut (Natzir 1998:61) “Reliabilitas mencakup tiga aspek penting, yaitu: alat ukur yang digunakan harus stabil, dapat diandalkan (*dependability*) dan dapat diramalkan (*predictability*), sehingga alat ukur tersebut mempunyai realibilitas yang tinggi atau dapat dipercaya”.

Untuk mengetahui ketepatan alat ukur yang digunakan adalah reliabilitas *Alpha Cronbach* yang rumusnya adalah:

$$r_{xx} = \alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k s_x^2}{s_y^2} \right)$$

$$s_x^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

$$s_y^2 = \frac{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}{n-1}$$

Dimana :

r_{xx} = Nilai koefisien reliabilitas Alpha Cronbach's

k = Jumlah item pertanyaan

s_{xi}^2 = Varians masing- masing item

s_y^2 = Varians skor total item dari responden

Menurut Kaplan dan Saccuzo (1993:126) "Sekumpulan pertanyaan untuk mengukur suatu variabel dikatakan reliabel dan berhasil mengukur variabel-variabel yang kita ukur jika koefisien reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70.

Dasar pengambilan keputusan:

Jika r_i positif, serta $r \geq 0,70$ maka variabel tersebut reliabel.

Jika r_i negatif, serta $r \leq 0,70$ maka variabel tersebut tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas pertanyaan dilakukan dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2007.

3. Teknik Analisis Data

Jenis data yang akan terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal, sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu mengetahui hubungan antara efektivitas media audio visual (VCD) dengan citra destinasi wisata Kota Bandung dilakukan dengan bantuan analisis statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik *non parametric*, yaitu statistik untuk data yang bersifat ordinal. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang menggunakan teknik uji korelasi *Rank Spearman*.

a. Uji Korelasi Rank Spearman

Karena skala pengukuran dari data adalah ordinal, maka uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *Rank Spearman* dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dengan : d_i = selisih rank x_i dengan rank y_i

r_s = koefisien korelasi rank Spearman

n = jumlah responden

Menurut Sugiyono (2009:244-345) “Apabila data-data yang diperoleh dari penelitian ini terdapat nilai yang sama dalam jumlah yang cukup banyak, baik variable X maupun Y, maka rumus yang digunakan adalah :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2 \sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Dimana:

$$\sum x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Tx$$

$$\sum y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \sum Ty =$$

Keterangan :

- r_s = koefisien korelasi
- x = Variabel bebas
- y = Variabel terikat
- n = Banyaknya pasangan data
- d_i = Selisih rank x dan rank y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat variabel
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat variabel

Untuk membantu perhitungan koefisien korelasi tersebut, digunakan alat Bantu berupa *software* yaitu SPSS 14 for windows. Kriteria pengujiannya dapat menggunakan taraf signifikansi (α) 5%. Jika taraf signifikansi 10% harga $t_{hitung} \geq$ dari t_{tabel} maka hipotesis kerja diterima.

Tabel 3.4
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2002:183)

b. Perhitungan Koefisien Determinasi

Setelah diketahui adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, maka selanjutnya mengukur besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan perhitungan koefisien determinasi. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Rumus (Sugiyono 2004: 185) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

c. Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis.

Menurut Siegel (1997:263) rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis ini adalah uji signifikan koefisien korelasi (*uji student*) yaitu:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien Korelasi rank Spearman

t = distribusi student dengan derajat kebebasan $db = n-2$

n = Banyaknya sample

Hipotesis ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ Dengan $db = 98 (n-2)$ dan taraf signifikansi $\alpha = 10\%$.

Dan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dalam hipotesis diterima.

Rasyid dalam (Ating Somantri dan Sambas Ali M, 2006:161) ”Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam pengujian hipotesis seperti yang dikemukakan, yaitu:

- 1) Nyatakan hipotesis statistik (H_a dan H_0) yang sesuai dengan hipotesis penelitian.
- 2) Menentukan taraf kemaknaan/nyata α (*level of significance α*)
- 3) Kumpulkan data melalui sampel peluang (random sampel)
- 4) Gunakan statistik uji yang tepat.
- 5) Tentukan titik kritis dan daerah kritis (daerah penolakan) H_0 .
- 6) Hitung nilai statistik uji berdasarkan data yang dikumpulkan. Perhatikan apakah nilai hitung statistik uji jatuh di daerah penerimaan atau penolakan.
- 7) Berikan kesimpulan statistika (*statistical conclusion*).
- 8) Menentukan nilai p (*p – value*)”.

Peneliti melakukan uji hipotesis ini dengan bantuan *software SPSS 13.0 for Window* dan *Microsoft Excel 2007*. Maka rancangan pengujian hipotesis (hipotesis nol dan hipotesis alternatif) yang diajukan adalah sebagai berikut:

- 1) Dengan demikian hipotesis nolnya (H_0) adalah:

“Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas media audio visual (VCD) dengan citra Kota Bandung sebagai destinasi wisata”.

- 2) Hipotesis yang diajukan atau hipotesis *alternative* (H_a) adalah:

“Terdapat hubungan yang signifikan antara efektifitas media audio visual (VCD) dengan citra Kota Bandung sebagai destinasi wisata”.